

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Strategi Yang Digunakan *Mudabbir* Dalam Memberantas Buta Huruf Hijaiyah Di *Institute Quran Of Reading Aplication (IQRA)* Sambitan Pakel Tulungagung

Metode yang digunakan *mudabbir* dalam memberantas buta huruf hijaiyah atau mengajarkan pada santri *Institute Qur'an Of Reading Aplication (IQRA)* antara lain :

a. Metode Menyanyi

Dengan sebuah lagu, maka para santri akan sedikit lebih santai dan *rilex*. Semua beban fikiran yang yang ditanggungnya sedikit lebih berkurang dengan menyanyikan sebuah lagu. Apalagi dalam keadaan bersama-sama. Maka akan lebih bergairah dari pada menyanyi sendiri. Lagu yang dinyanyikan pun bukan sembarang lagu. Namun lagu itu memiliki lirik yang mengenalkan huruf-huruf hijaiyah serta tanda baca. Sehingga

lagu dan liriknya akan menancap dalam ingatan para santri *Institute Qur'an Of Reading Application (IQRA)*.

b. Menirukan bacaan yang dibaca *mudabbir*

Untuk beberapa ayat tertentu, *mudabbir* akan membacakan suatu ayat, kemudian para santri akan menirukannya. Metode ini sedikit banyak juga mengenalkan huruf serta tanda baca kepada santri. Dengan sedikit konsentrasi, maka santri akan lebih mudah menghafal dan menangkap materi dengan baik dan benar.

c. Menghafal huruf yang bentuknya hampir sama

Dalam beberapa huruf hijaiyah ada yang memiliki bentuk yang hampir sama. Diantaranya ن ث ت ب ada juga ح خ dan lain lain. Huruf-huruf ini akan diajarkan dalam satu waktu dan dihafalkan di rumah. Kemudian pertemuan berikutnya akan ditanyakan lagi.

A. Keefektifan Metode Yang Digunakan Mudabbir Untuk Memberantas Buta Huruf Hijaiyah.

Dari beberapa metode yang digunakan *mudabbir* dalam memberantas buta huruf hijaiyah, ternyata metode menyanyi terbukti

merupakan metode yang paling efektif. Metode menyanyi berpengaruh besar pada proses belajar mengajar. Dengan metode seperti itu, santri dengan mudah mengerti dan mengenal huruf hijaiyah. Yang awalnya tidak tahu sama sekali dengan huruf hijaiyah, hanya dengan waktu sekitar empat bulan sudah mampu membaca Al Quran. Dengan ukuran mereka sudah berusia dewasa madya.

Jadi usia tidak akan pernah menghalangi orang untuk belajar dan terus belajar untuk meraih masa depan yang cerah.

B. KRITIK DAN SARAN

Bagi para pembaca skripsi ini diharapkan oleh penulis agar memberikan kritik maupun saran. Diharapkan dengan adanya kritik maupun saran akan menjadikan skripsi ini lebih sempurna lagi. Karena penulis merasa bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.